

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan metode kooperatif *learning* tipe TGT dalam penelitian ini menggambarkan terciptanya suasana pembelajaran *active learning* (siswa aktif), belajar bersama dan saling membantu untuk mendapatkan hasil yang optimal. Hal ini membuktikan bahwa dalam kelas *cooperative learning* tipe TGT masing-masing siswa memiliki tanggung jawab dan keharusan untuk membantu dan menghasilkan hal terbaik bagi seluruh anggota kelompoknya. Adanya tanggung jawab pribadi terhadap sesama teman dalam satu kelompok untuk belajar, membantu dan mengerjakan tugas bersama dimana hal ini mengindikasikan adanya proses pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Dengan demikian, untuk selanjutnya metode pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat terus diterapkan dalam pembelajaran IPS di SD/MI karena terbukti memberikan peningkatan aktivitas siswa dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran yang konvensional.

2. Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT terbukti dapat lebih meningkatkan hasil belajar IPS siswa, dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional. Kelas eksperimen dengan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT memperoleh skor rata-

rata *postes* 19,63 (7,85) kategori cukup. Sedangkan kelas dengan pembelajaran konvensional memperoleh skor rata-rata *postes* 16,56 (6,62) kategori rendah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT hasil belajarnya meningkat bila dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa/konvensional. Peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, ini dimungkinkan karena dalam pembelajaran siswa dapat saling berinteraksi dalam menyelesaikan tugas kelompoknya. Interaksi ini berupa curah pendapat (*brainstorming*) dalam rangka melengkapi masing-masing anggota. Untuk selanjutnya metode pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat terus diterapkan dalam pembelajaran IPS di SD/MI karena terbukti memberikan peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran yang konvensional.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh para ahli sebelumnya dan hasil penelitian membuktikan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, penulis memberikan rekomendasi-rekomendasi sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran kooperatif tipe TGT ini terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional. Oleh karena itu metode pembelajaran ini selain harus dikuasai

juga harus diterapkan oleh guru dalam pembelajaran IPS SD/MI, dan tidak menutup kemungkinan metode ini dapat diterapkan pada mata pelajaran lain.

2. Bagi kepala sekolah hendaknya memberikan sosialisasi kepada guru akan pentingnya penerapan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan (PAKEM) yang melibatkan siswa secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga pembelajaran yang dilakukan akan lebih bermakna (*meaningfull*) bagi siswa.
3. Siswa mempunyai sikap yang positif terhadap diterapkannya metode pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran IPS, dan karena dapat lebih meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar dengan aktivitas yang ditunjukkan serta membuat anak lebih bersemangat dalam belajar, sehingga siswa belajar lebih aktif, kreatif, bertanggungjawab, serta terciptanya suasana demokrasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran kooperatif tipe TGT ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru untuk melakukan proses belajar-mengajar di kelas. Dengan harapan hasil belajar IPS siswa dapat lebih baik.
4. Penelitian tentang metode pembelajaran kooperatif tipe TGT ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan oleh peneliti di bidang pendidikan yang ingin menggali lebih dalam tentang metode pembelajaran kooperatif dan sebaiknya dilakukan terhadap sampel yang lebih besar untuk menjajagi peningkatan aspek keterampilan atau kecakapan lainnya, tidak hanya pada aktivitas dan hasil belajar siswa saja, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian lebih lengkap dan dapat menggambarkan manfaat pembelajaran kooperatif tipe TGT secara luas.